



Submitted: February 2024	Accepted: March 2024	Published: April 2024
------------------------------------	--------------------------------	---------------------------------

Pendidikan Politik Masyarakat Bagi Pemilih Menjelang Pemilu Serentak di Desa Bentangan Wonosari Klaten Tahun 2024

Indah Nurhidayati, Rocmawati Sholikhah Sukemi, Miftakhul Hasanah

Muhammad Ridwan Hidayat, Yoga Prasetya Aditama

e-mail correspondence: indahinh89@gmail.com

Institut Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Indonesia

Abstract

This community service aims to provide insight into knowledge to the community, especially to novice voters about political education ahead of the 2024 simultaneous election Democracy party. The target of the service is the novice voters and the people of the stretch village. Activities in the political education seminar with the theme of community Political Education for voters ahead of the simultaneous election in the village of Bentangan Wonosari Klaten in 2024 were held on Sunday 04 February 2024 at The Village Hall of Bentangan. The results of the service activities provide an overview that: political education seminars can increase the knowledge and insight of novice voters for simultaneous elections on February 14, 2024; The public is aware of the importance of the people's decommissioning party on February 14, but the public also does not all understand the candidates from the DPR RI, provincial DPRD, District DPRD and DPD; the need for innovation in the form of political education so as not to be judged by the campaign.

Keywords: *Political Education; Masyarakat; election.*

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan wawasan pengetahuan kepada masyarakat khususnya pada pemilih pemula tentang Pendidikan politik menjelang pesta demokrasi pemilu serentak tahun 2024. Sasaran pengabdian adalah para pemilih pemula dan masyarakat desa Bentangan. Kegiatan dalam seminar Pendidikan politik dengan tema Pendidikan Politik Masyarakat bagi pemilih menjelang pemilu serentak di Desa Bentangan Wonosari Klaten Tahun 2024 diadakan pada hari ahad 04 Februari 2024 di Aula Desa Bentangan. Hasil kegiatan pengabdian memberikan gambaran bahwa: Seminar Pendidikan Politik dapat menambah pengetahuan dan wawasan para pemilih pemula akan pemilu serentak pada 14 fevruari tahun 2024; Masyarakat menyadari pentingnya pesta dekomrasi rakyat pada tanggal 14 februari mendatang namun masyarakat juga tidak semua paham akan calon dari DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten dan DPD; Perlunya inovasi dalam bentuk Pendidikan politik sehingga supaya tidak dinilai kampanye.

Kata kunci: Pendidikan Politik; Mayasrakat; Pemilu.

Pendahuluan

Pemilu Serentak akan digelar pada 14 Februari 2024 untuk memilih Presiden dan Wakil Presiden, anggota DPR, anggota DPD, anggota DPRD Provinsi dan anggota DPRD Kabupaten/Kota. Momentum ini harus digunakan sebagai sarana untuk melakukan pendidikan pemilih ditengah masyarakat. Komisi Pemilihan Umum (KPU) telah menerima pendaftaran tiga pasang bakal calon Presiden/Wakil Presiden pada 19-25 Oktober 2023. Mereka adalah paslon Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar, Ganjar Pranowo-Mahfud MD dan Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka.

Munculnya tiga paslon capres/cawapres diharapkan dapat meminimalisir potensi polarisasi ditengah masyarakat. Sebelumnya pada pilpres tahun 2014 dan 2019 yang hanya diikuti dua paslon capres/cawapares menyisakan residu segegrasi atau keterbelahan masyarakat dalam dua kutub yang memprihatinkan. Sejumlah tantangan yang muncul setiap menjelang Pemilu dan Pilkada perlu diantisipasi. Berdasar pada pengalaman pemilu 2019, kita dihadapkan pada tingginya suara tidak sah (invalid vote), maraknya hoaks, disinformasi, ujaran kebencian, polarisasi serta praktik politik uang (money politic).

Kondisi tersebut harus kita antisipasi agar tidak terulang kembali pada pemilu mendatang. Salah satu caranya dengan melakukan sosialisasi dan

pendidikan pemilih berkelanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pemilu dan demokrasi.

Subjek dampingan dalam program ini adalah pemilih pemula dan masyarakat terutama di kalangan masyarakat awam dalam melakukan tata cara pencoblosan pemilu dengan alasan pengalaman pemilu sebelumnya banyak surat suara yang tidak sah dan untuk mensosialisasikan kepada masyarakat jenis apa saja dan kriteria dalam surat suara.

Desa Bentangan beralamat di Dukuh. Jetis RT 01/1 Desa Bentangan Kecamatan Wonosari Klaten, yang berbatasan di sebelah Utara: Desa Duwet, Batas Selatan: Desa Lumbungkerep dan Desa Bulan, Batas Timur : Desa Pandanan dan Desa Lumbungkerep, Batas Barat: Desa Sekaran dan Desa Boto.

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan diharapkan akan menghasilkan output atau target luaran sebagai berikut:

1. Masyarakat menggunakan hak pilih pada saat Pemilu dengan baik.
2. Masyarakat mempunyai kriteria pimpinan/ calon presiden maupun wakilpresiden sesuai hati nuraninya bukan karena paksaan.
3. Masyarakat dapat melakukan pencoblosan dengan baik sehingga kartu suara dinyatakan sah.
4. Masyarakat meskipun beda pilihan tetapi suasana dalam keadaan damai dan nyaman tidak adanya perselisihan diantara kelompok.
5. Adanya pemahaman bagi pemilih pemula tentang tata cara dalam penggunaan hak pilihnya sehingga dapat berjalan lancar dan baik saat pemilu.

Strategi pemberdayaan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sehingga sudah menjadi suatu kegiatan yang harus senantiasa dilakukan oleh civitas akademika khususnya peneliti. Pada kegiatan pengabdian ini dilakukan oleh tim yang terdiri dari Ketua dan anggota peneliti.

Kegiatan ini bersamaan dengan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Peneliti IIM pada saat pemilu dengan menebarkan Nilai-nilai Kebangsaan dan mensukseskan Pemilu 2024 yang Demokratis sehingga pengabdian ini dilakukan sekaligus untuk memonitoring kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Peneliti sebagai harapan besarnya bisa bermanfaat bagi masyarakat secara umum dan mendapatkan pengalaman secara langsung di dalam kehidupan bermasyarakat.

Pihak-pihak yang dilibatkan dalam kegiatan ini adalah Peneliti Pemberdayaan Masyarakat IIM Surakarta Tahun 2024, Kepala Desa Bentangan dan perangkatnya, Banwaslu Desa Bentangan, masyarakat Desa Bentangan. dan semua pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu. Adapun bentuk keterlibatan dalam kegiatan pengabdian ini dengan melakukan kegiatan sosialisasi dengan masyarakat dengan tema “Pendidikan Politik Masyarakat Bagi Pemilih Menjelang Pemilu Serentak di Desa Bentangan Wonosari Klaten Tahun 2024”.

Metode

Metode adalah cara-cara atau jalan yang dilakukan dalam mencapai tujuan dengan hasil yang efektif dan efisien. Metode ini bertujuan agar objek atau sasaran Pendidikan Politik Masyarakat Bagi Pemilih Menjelang Pemilu Serentak di Desa Bentangan Wonosari Klaten Tahun 2024, bentuk kegiatan yang dilakukan dengan sosialisasi bentuk seminar ataupun workshop, selain itu pemasangan pamflet tentang pemilu damai, pemantauan pemilu yang berkaitan dengan pemantauan kampanye, pendistribusian surat suara, pemantauan hari tenang, pemantauan dan penghitungan suara, dan pemantauan penetapan hasil pemilu.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Waktu dan Tempat pelaksanaan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan sekaligus kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Peneliti dalam rentang waktu 1 bulan terhitung mulai 17 Januari- 20 Februari 2024. Sedangkan kegiatan seminar Pendidikan politik dengan tema “Pendidikan Politik Masyarakat Bagi Pemilih Menjelang Pemilu Serentak Di Desa Bentangan Wonosari Klaten Tahun 2024”. Tempatnya di Desa Bentangan Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten di Aula desa Bentangan.

Pelaksanaan dan peserta

Pelaksana yang bertindak dalam kegiatan Pengabdian ini adalah team yang telah dibentuk oleh Institut Islam Mamba’ul Ulum Surakarta (IIM). Adapun team pengabdian masyarakat pada kegiatan ini adalah Indah Nurhidayati, M.Pd.I selaku Ketua, dan semua anggota Pemberdayaan Masyarakat Peneliti dengan jumlah peserta 25 dengan kategori pemilih pemula Desa Bentangan. Adapun

yang menjadi narasumber dalam acara tersebut Ketua PPS desa Bentangan Bapak Kukuh Wicaksono sekaligus didampingi sekretaris dan anggota PPS Desa Bentangan dan Panwaslu Desa Bentangan.

Proses dan Suasana kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berbentuk seminar yang hanya dilakukan dalam satu kali pertemuan. Selanjutnya team pengabdian masyarakat akan melihat sejauhmana perkembangan dari kegiatan seminar Pendidikan politik yang telah dilaksanakan dan akan dilakukan pemantauan dan konsultasi dengan narasumber bagaimana hasilnya terhadap pemilu pada tanggal 14 februari 2024. Adapun strategi atau metode yang dipakai dalam kegiatan ini adalah ceramah dan dilanjutkan Tanya jawab dan diskusi. Secara umum kegiatan berjalan lancar dan dapat di deskripsikan sebagai berikut:

Kegiatan seminar pendidikan politik desa Bentangan. Kegiatan seminar Pendidikan politik berlangsung mulai pukul 13.00 sampai 15.00WIB. acara dimulai ketika para peserta pemilih pemula telah berkumpul yang dihadiri kurang lebih 25 yang di dampingi KPPS dan PPS setempat.

Pada ranah pengabdian kepada masyarakat tugas civita akademika sebagai *agent of change* harus bisa berinteraksi dan berbaur dengan baik dengan masyarakat dalam keikutsertaan merubah peradaban dan pemahaman kearah yang lebih maju.

Selanjutnya dalam proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diuraikan sebagai berikut:

Tahap Observasi

Tahap observasi dilaksanakan seminggu sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan. Kegiatan ini dilakukan sekaligus kunjungan ke lokasi pemberdayaan masyarakat sekaligus untuk melakukan observasi terhadap kegiatan pengabdian apa yang perlu dikembangkan di Desa Bentangan. Desa Bentangan merupakan wilayah di Kecamatan Wonosari yang berada di sebelah selatan dari kantor kecamatan kurang lebih 5 menit. Desa Bentangan ini paling deekat dari kantor kecamatan dan berada di Desa ini kantor Kecamatannya dan merupakan desa berkembang dengan adanya pabrik industry dan kerjainan gerabah. Kegiatan-kegiatan yang ada di Desa Bentangan itu perlu pengembangan dan inovasi yang kreatif oleh pamong desa ataupun takmir masjid supaya lebih bisa berkembang potensi desanya.

Selanjutnya setelah melakukan observasi, menyingkronkan dengan kegiatan penelitian supaya kegiatan penelitian dan PKM dapat berjalan maksimal sesuai harapan semuanya. Akhirnya, ditentukanlah kegiatan program Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh peneliti dengan didampingi PPS dan panwaslu desa Bentangan maupun perangkat Desa Bentangan.

Tujuan dari kegiatan Seminar Pendidikan Politik ini adalah:

1. Memilih pemula paham akan informasi tentang pemilu tanggal 14 Februari yang ada di Desa Bentangan.
2. Membangun kepercayaan pemilih pemula supaya tidak golput.
3. Memfasilitasi pemilih pemula akan prosedur pemilihan.
4. Menumbuhkan kesadaran kepada masyarakat bentangan akan pesta rakyat yang demokratis.
5. Menumbuhkan kepercayaan hati Nurani untuk tidak mudah terpengaruh dalam pemilu sesuai hati nuraninya.

Pada tahap ini seluruh aktifitas yang dilakukan selalu terkait dengan proses Pendidikan politik dan pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan politik merupakan pendidikan tentang politik yang harus diketahui masyarakat namun tidak perlu ekstrim dalam hal itu. Untuk itu, perlunya dilakukan seminar pendidikan politik saat ini untuk menjembatani anak-anak/generasi kita supaya tidak salah dan tidak menjadi penerus dalam penggunaan hak suaranya. Banyak sekali anak yang belum memiliki hak pilih namun sudah ikut berpartisipasi di politik yang berlebihan sehingga menyebabkan hal-hal yang tidak diinginkan.

Mengungkapkan Informasi Program (Discovery)

Dalam sebuah rencana aksi pengembangan masyarakat dalam bidang Pendidikan politik, perencanaan merupakan salah satu elemen yang sangat penting untuk dilakukan. Namun demikian, perencanaan aksi tidaklah dapat dilakukan tanpa didahului oleh identifikasi informasi-informasi penting yang menjadi landasan sebuah perencanaan. Proses pengungkapan informasi inilah yang kita sebut sebagai *discovery*.

Proses *discovery* dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui 2 tahap, yakni observasi dan Pelaksanaan Pendampingan. Kegiatan observasi terhadap kondisi persiapan pemilu di desa Bentangan yang akan dilakukan pada februari 2024. Kegiatan ini bertujuan selain memahami secara menyeluruh objek

pengabdian, juga berfungsi mengakrabkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan PPS maupun panwaslu.

Fase selanjutnya setelah observasi adalah pelaksanaan pendampingan ini berfungsi untuk mengidentifikasi awal sekaligus pengumpulan informasi dan ikut berperan serta dalam melakukan kegiatan seminar Pendidikan politik dengan harapan pemilih pemula paham akan pemilu yang akan dilakukan serentak.

Mengetahui dan Mengidentifikasi Peluang Program (Design)

Pada tahap ini, tujuan penggolongan dan pengidentifikasian peluang program adalah untuk langsung membentuk jalan menuju pencapaian visi atau gambaran masa depan. Pada tahap *design* dalam program pengabdian ini dilakukan dengan memfokuskan program mana yang akan menjadi prioritas.

Maka, berdasarkan diskusi dan sharing dengan tokoh masyarakat, PPS dan panwaslu dalam proses Pendampingan, berdasarkan skala prioritas diputuskan program yang akan dilaksanakan untuk dilakukan pengabdian, yaitu: seminar Pendidikan politik yang di batas untuk pemilih pemula.

SWOT di desa Bentangan sebagai berikut:

Kekuatan (Strenght)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan perangkat desa. 2. PPS berperan aktif terhadap warga masyarakat. 3. Panwaslu bekerja dengan bijak dan cermat.
Kelemahan (Weakness)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilih pemula belum semua tersosialisasi. 2. Banyak orang tua yang bingung jenis surat suara. 3. PPS tidak bias memberikan contoh pencoblosan hanya menjelaskan jenis surat suara yang sah dan tidak sah
Peluang (Opportunity)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan sosialisasi diberbagai perkumpulan. 2. Adanya seminar Pendidikan politik untuk para pemilih yang kurang paham.
Tantangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari relawan untuk mensosialisasikan tata cara pencoblosan.

(Treath)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan dukungan kepada masyarakat untuk tidak golput. 2. Mengajak masyarakat untuk memakai hati nuraninya.
Tujuan (Goal)	Menebarkan nilai-nilai kebangsaan dan mensukseskan pemilu 2024 yang demokratis.
Output	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilu damai 2. Masyarakat tidak golput. 3. Masyarakat memilih sesuai hati nuraninya tidak ada paksaan
Aktivitas	Mengadakan kegiatan seminar Pendidikan politik bagi masyarakat desa Bentangan.
Waktu	Tanggal 04 Bulan Februari 2024
Pihak yang terlibat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Warga masyarakat. 2. PPS. 3. Panwaslu. 4. Peneliti.
Tempat	Aula balai Desa Bentangan

Setelah diidentifikasi skala prioritas kegiatan, sudah selayaknya PPS, Tokoh perangkat desa Bentangan, Panwaslu bekerjasama untuk mensukseskan pemilu damai tahun 2024 dengan menebarkan nilai-nilai kebangsaan. Untuk itu, kegiatan pemilu yang menjadi pesta rakyat Indonesia dapat berjalan secara baik dan lancar dengan demokratis. Hasil dari tahapan ini adalah masyarakat dapat menebarkan nilai-nilai kebangsaan dengan demokratis dan damai dalam pemilu 2024.

Mendukung Keterlaksanaan Program (Define)

Dalam program pengabdian, PPS dan panwaslu sangat mendukung program dari perguruan tinggi dengan adanya penelitian pemberdayaan masyarakat bekerja sama dengan tim pemilu untuk mengawasi pesta rakyat yang demokratis.

Kegiatan-kegiatan tersebut diantara dengan adanya seminar Pendidikan politik, pemasangan pamflet tentang pelanggaran pemilu, pemantauan pemilu yang meliputi pemantauan kampanye, pendistribusian surat suara, pemantauan hari tenang, pemantauan pemungutan dan penghitungan surat suara serta pemantauan penetapan hasil kab kota.

Monev dan Followup Program Pemberdayaan

Dalam rangka peningkatan mutu program pengabdian, tuntutan kualitas dan kuantitas mutu program merupakan keharusan karena penyelenggaraan pelaksanaan program pengabdian yang bermutu merupakan bagian dari akuntabilitas. Akuntabilitas menggunakan prinsip-prinsip yang tidak memberi peluang untuk merubah konsep dan implementasi perencanaan, baik perubahan terhadap program, besaran dana pelaksanaan maupun sasaran. Akuntabilitas mampu membatasi ruang gerak terjadinya perubahan dan pengulangan serta revisi perencanaan. Sebagai alat kontrol akuntabilitas publik memberi kepastian pada aspek-aspek penting perencanaan, dan pelaksanaan program pengabdian pada pemilu damai di desa Bentangan.

Guna mencapai akuntabilitas terhadap penyelenggaraan program pengabdian, maka menjadi penting adanya kegiatan monitoring dan evaluasi sebagai wahana kontrol dan pengendalian program mulai dari proses perencanaan, implementasi, *output* dan *outcome* yang diharapkan. Monitoring dan evaluasi dilakukan Pengabdi untuk mengetahui kekurangan, kelemahan, dan kekuatan dalam segi perencanaan dan implementasi kegiatan/ program pengabdian pada kegiatan tersebut.

Secara prinsip, monitoring dilakukan sementara kegiatan sedang berlangsung guna memastikan kesesuaian proses dan capaian sesuai rencana atau tidak. Bila ditemukan penyimpangan atau kelambanan maka segera dibenahi sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai rencana dan targetnya. Jadi, hasil monitoring menjadi input bagi kepentingan proses selanjutnya. Sementara Evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan, untuk mengetahui hasil atau capaian akhir dari kegiatan atau program. Hasil Evaluasi bermanfaat bagi rencana pelaksanaan program yang sama diwaktu dan tempat lainnya.

Secara umum tujuan pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi adalah;

1. Mengkaji apakah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana
2. Mengidentifikasi masalah yang timbul agar langsung dapat diatasi

3. Melakukan penilaian apakah pola kerja dan manajemen yang digunakan sudah tepat untuk mencapai tujuan proyek.
4. Mengetahui kaitan antara kegiatan dengan tujuan untuk memperoleh ukuran kemajuan,
5. Menyesuaikan kegiatan dengan lingkungan yang berubah, tanpa menyimpang dari tujuan.

Berdasarkan Monev yang dilakukan, maka dirumuskan followup dari kegiatan pengabdian melalui 2 rencana kegiatan dimasa yang akan datang, yakni perlu dilakukan seminar Pendidikan politik lebih luas dan perlu sosialisasi yang mendalam.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengabdian masyarakat yang telah terlaksana di Desa Bentangan Wonosari menghasilkan diantaranya:

1. Menambah pengetahuan dan wawasan para pemilih pemula akan pemilu serentak pada 14 fevruari tahun 2024.
2. Masyarakat menyadari pentingnya pesta dekomrasi rakyat pada tanggal 14 februari mendatang namun masyarakat juga tidak semua paham akan calon dari DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten dan DPD.
3. Perlunya inovasi dalam bentuk Pendidikan politik sehingga supaya tidak dinilai kampanye.

Kendala Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pendidikan Politik Masyarakat Bagi Pemilih Menjelang Pemilu Serentak Di Desa Bentangan Wonosari Klaten Tahun 2024” telah terlaksana dengan baik. Meskipun demikian, pada pelaksanaan tersebut bukan berarti tidak menemui berbagai permasalahan. Salah satu maslah yang ditemui pada kegiatan tersebut adalah desa Bentangan yang cukup lumayan luas untuk namun masyarakatnya sangat ramah dan baik sekali. Pengetahuan dan pemahaman masyarakat akan pendidikan politik cukup baik dan mendukung. Meskipun masih ada juga yang belum hadir dalam undangan kegiatan kami dikarenakan cuaca yang kurang mendukung karena hujan.

Banyak pemilih pemula yang belum memahami akan pemilu 2024 untuk memilih apa saja. Sehingga selain memilih presiden dan wakil presiden perlu adanya sosialisasi lebih lanjut akan yang lainnya.

Penutup

Hendaknya dilaksanakan kegiatan lanjutan sebagai tindak lanjut atas kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, berupa pendampingan pelaksanaan kegiatan. Selain kegiatan pendampingan pada pelaksanaan PKM ini, hendaknya ditindaklanjuti pula dengan kegiatan pendampingan pelaporan PKM. Bagi masyarakat sekita masjid khususnya dan masyarakat umumnya untuk mendukung program dari takmir masjid supaya anak-anak yang menjadi harapan bangsa bisa terwujud sesuai harapan. Bagi para pamong desa untuk membantu masyarakat yang kurang mampu terutama dalam bidang pendidikan keagamaan untuk menjadi donator dalam kegiatan-kegiatan TPA atau yang lainnya.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Rahman. *Aktualisasi Konsep Dasar Pendidikan Islam*. Yogyakarta: UII Press, 2002.
- Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bekasi: Darul Haq, 2022.
- Ahmad, Yusuf Al-Hajj. *Mukjizat Al-Qur'an yang tak Terbantahkan*. Solo: Aqwam, 2016.
- Ali, Muhammad dan Istanto. *Manajemen Sekolah Islam*. Surakarta: MUP, 2018.
- As-Sirjani, Raghieb dan Muhsin, Abdul. *Orang Sibuk pun Biasa hapal Al-Qur'an*. Solo: PQS Publishing, 2016.
- Suharto, Didik G. *Membangun Kemandirian Desa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Malik, Hatta Abdul. "Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Alhusna Pasadena Semarang." *Dimas*13, no. 2 (2013).
- Ath-Thuri, Hannan Athiyah. *Mendidik Anak Perempuan Di Masa Remaja*, Jakarta: Amzah, 2007.
- Muhyidin, Muhammad. *Mengajar Anak Berakhlak al-Quran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Yahya, Harun. *Nilai-Nilai Moral Al-Qur'an*. Jakarta: Senayan Abadi Publishing, 2003.
- Zamroni, Amin. "Strategi Pendidikan Akhlak Pada Anak," *Jurnal SAWWA* 12, no. 2 (2017)

Zuhairini dan Abdul Ghafir. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Islam*,
Malang: UM Press, 2004.